

Teknik Remote Audit di Masa Pandemi COVID-19

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak, CPIA

ridwan.zulpiaqha@pnj.ac.id

Jurusan Akuntansi – Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penggunaan teknologi memang sudah tidak asing lagi dalam dunia pengawasan, khususnya bagi organisasi Auditor Internal di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Ditengah pandemi Covid-19 saat ini, pemanfaatan teknologi tersebut dirasakan sangat membantu khususnya dalam proses audit jarak jauh karena maraknya pembatasan akses hampir di seluruh wilayah. Proses yang ideal dalam pelaksanaan audit jarak jauh yang dilansir dari The IIA Indonesia (2020), proses audit jarak jauh dinilai cukup menantang dan membutuhkan perencanaan yang matang mulai dari proses pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, wawancara dan pertemuan penutupan. t

Berkembangnya COVID-19 serta adanya pembatasan perjalanan di seluruh dunia, bersamaan dengan adanya kebutuhan untuk melakukan audit sesuai dengan peraturan/ hukum atau adanya keperluan mendesak untuk melakukan audit telah memunculkan kembali pembicaraan serta perhatian terhadap upaya audit internal untuk menemukan alternatif lain sebagai pengganti proses audit tradisional – yang menggunakan metode tatap muka – untuk sesegera mungkin diimplementasikan. Proses audit jarak jauh mungkin merupakan alternatif terbaik yang dapat dilaksanakan, beberapa Teknik audit jarak jauh pada dasarnya adalah mirip dengan prosedur audit secara luring, hanya saja penggunaan media internet, video streaming dan database online menjadi sangat penting dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Audit, Teknik Audit, *Remote Audit* (Audit jarak jauh)

Penggunaan teknologi memang sudah tidak asing lagi dalam dunia pengawasan, khususnya bagi organisasi Auditor Internal di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Ditengah pandemi Covid-19 saat ini, pemanfaatan teknologi tersebut dirasakan sangat membantu khususnya dalam proses audit jarak jauh karena maraknya pembatasan akses hampir di seluruh wilayah. Proses yang ideal dalam pelaksanaan audit jarak jauh yang dilansir dari The IIA Indonesia (2020), proses audit jarak jauh dinilai cukup menantang dan membutuhkan perencanaan yang matang mulai dari proses pemeriksaan dokumen, pemeriksaan fisik lapangan, wawancara dan pertemuan penutupan.

Berkembangnya COVID-19 serta adanya pembatasan perjalanan di seluruh dunia, bersamaan dengan adanya kebutuhan untuk melakukan audit sesuai dengan peraturan/ hukum atau adanya keperluan mendesak untuk melakukan audit telah memunculkan kembali pembicaraan serta perhatian terhadap upaya audit internal untuk menemukan alternatif lain sebagai pengganti proses audit tradisional – yang menggunakan

metode tatap muka – untuk sesegera mungkin diimplementasikan. Proses audit jarak jauh mungkin merupakan alternatif terbaik yang dapat dilaksanakan, hal ini terutama karena sebagian besar perusahaan telah membatasi perjalanan hanya untuk fungsi-fungsi bisnis yang kritis, dan banyak negara di dunia telah melakukan penutupan sementara perbatasannya.

A. Definisi Audit dan Teknik Audit

Menurut *Report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the American Accounting Association*, audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Teknik audit pada dasarnya merupakan cara-cara yang ditempuh auditor untuk memperoleh pembuktian dalam membandingkan keadaan yang

sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya. Teknik audit erat hubungannya dengan prosedur audit, dimana teknik-teknik audit digunakan dalam suatu prosedur audit untuk mencapai tujuan audit.

Contoh Teknik Umum Auditor Dalam Mengumpulkan Informasi:

Observasi: melihat atau menyaksikan suatu objek secara hati-hati dan kontinu selama kurun waktu tertentu untuk membuktikan suatu keadaan atau masalah.

Opname: melakukan pemeriksaan fisik dengan menghitung jumlah, menilai kondisi, membandingkan dengan yang semestinya, dan mencari sebab perbedaan jika ada.

Scanning: penelaahan secara cepat untuk menemukan hal yang tidak lazim dalam data/dokumen.

Footing dan cross footing: menguji kebenaran perhitungan/penjumlahan vertikal atau horizontal.

Rekonsiliasi: mencocokkan dua data yang terpisah mengenai hal sama yang dikerjakan unit yang berbeda.

Tracing: menelusuri penanganan transaksi dari bukti, menuju pencatatan/buku dan penyajian informasi dengan tujuan untuk

menguji kelengkapan Vouching: menelusuri penanganan transaksi dari buku dan penyajian informasi, menuju bukti dengan tujuan menguji validitas.

Prosedur analitis: mempelajari dan membandingkan data yang memiliki hubungan. Prosedur ini mencakup perhitungan dan penggunaan rasio sederhana, analisis vertikal atau laporan perbandingan, perbandingan antara jumlah sesungguhnya dengan data historis atau anggaran, dan penggunaan model matematika dan statistika seperti analisis regresi.

Konfirmasi: mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber independen di luar unit yang diperiksa.

Inquiry (permintaan keterangan): mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada sumber-sumber internal pihak yang diaudit ataupun kepada pihak luar yang dipandang kompeten.

Reperformance: melakukan atau mengerjakan ulang atas perhitungan, rekonsiliasi, atau beberapa aspek dalam proses transaksi tertentu yang telah dilakukan oleh pihak yang diaudit.

Teknik Audit Jarak Jauh (Teknik Remote Audit)

Audit jarak jauh adalah audit yang dilakukan sebagian atau seluruhnya di luar lokasi. Audit tetap akan mencakup semua area tetapi menggunakan teknologi digital untuk mendukung penilai dimana kunjungan ke lokasi tidak dimungkinkan. Audit jarak jauh memiliki durasi yang sama dengan audit di lokasi pelanggan. Auditee akan dihubungi dan berkomunikasi melalui layanan konferensi untuk sebagian besar durasi audit. Pelaksanaan audit jarak jauh sendiri dilaksanakan seperti audit pada biasanya, yakni mulai dari perencanaan atau pre-audit, opening meeting, pelaksanaan audit, closing meeting dan reporting, kemudian post-audit follow up. Pelaksanaan audit mencakup tinjauan dokumen dan catatan, tur perusahaan, wawancara dengan karyawan dan presentasi temuan dengan menggunakan berbagai platform teknologi seperti Webex, Zoom, MS Teams, GotoWebinar, dan lain sebagainya.

Elemen yang terkait proses audit jarak jauh dalam banyak hal

dapat dianalogikan dengan audit menggunakan kontak secara langsung. Namun, fokus, tema utama dan pelaksanaan fase dari kedua audit ini berbeda. Bagian ini menyoroti hal-hal yang perlu dipertimbangkan, berdasarkan pelajaran yang diperoleh dari tiga perusahaan yang berkontribusi dalam menerapkan audit jarak jauh sebagai bagian dari respon terhadap COVID-19.

Perencanaan: Tahap ini mencakup pertemuan awal dengan pemangku kepentingan mengenai ruang lingkup dan jadwal. Auditor juga harus memberikan waktu yang memadai untuk menjelaskan pendekatan proses audit jarak jauh kepada pemangku kepentingan dalam rangka mengantisipasi perbedaan pemahaman. Keterbatasan dalam pelaksanaan audit jarak jauh

contohnya adalah penggunaan teknologi apa yang akan digunakan dalam proses audit mulai dari kamera, drone, dukungan kehadiran dari jarak jauh/telepresence, teleconference, dan otorisasi yang perlu diperoleh dalam pengambilan video maupun

fotografi.

Kajian Dokumen: Dokumen yang digunakan dalam proses audit jarak jauh juga perlu dialokasikan waktu yang cukup karena harus diunggah dalam bentuk soft copy ke platform berbagi file seperti google drive, dropbox, dan sejenis lainnya. Kajian data dari jarak jauh memerlukan tambahan waktu selain karena alasan penyiapan dokumen dalam bentuk soft copy, Auditor juga perlu memastikan kebenaran data yang disampaikan tersebut.

Pemeriksaan Fisik Lapangan: Pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, seperti livestreaming dan teknologi two-way smart glasses dengan mempertimbangkan keterbatasan berikut:

1. Tidak semua tempat kerja memiliki fasilitas internet seperti proyek jalan, jembatan, bendungan, dermaga pada lokasi terpencil
2. Penggunaan perangkat digital yang dimiliki oleh organisasi Auditor Internal dalam melakukan teknik audit seperti observasi, wawancara, dan lainnya.

3. Kemampuan teknologi dalam proses analisa data serta risiko manipulasi data.
4. Kurangnya keterbukaan karena interaksi personal langsung misal dalam mengamati bahasa tubuh dan lingkungan sekitar.

Wawancara Jarak Jauh – Penggunaan teknologi digunakan dalam teknik wawancara jarak jauh misal dengan Microsoft Team, Skype, Zoom dan aplikasi sejenis lainnya. Proses persiapan dalam pelaksanaan wawancara jarak jauh juga harus diperhitungkan misal daftar pertanyaan dan hal-hal terkait informasi tambahan yang dibutuhkan berdasarkan kajian dokumen. Hal yang perlu diperhatikan lainnya dalam teknik wawancara adalah faktor ketidaknyamanan beberapa orang ketika diwawancarai melalui video misal pengawas dan pekerja lapangan.

Pertemuan Penutupan – Pertemuan penutupan ini merupakan kesempatan untuk menjelaskan rancangan awal hasil audit kepada para peserta pemangku kepentingan sampai dengan finalisasi hasil audit. Penjadwalan pertemuan penutupan sebaiknya dilakukan setelah Tim Audit

mengadakan rapat internal tim dan menyusun rancangan awal hasil audit

Keunggulan dan kelemahan audit jarak jauh :

Audit jarak jauh tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan, keunggulannya adalah: 1. Dapat Mengurangi biaya perjalanan karena kunjungan ke klien tidak dapat dilakukan, Memperluas cakupan audit, Penggunaan teknologi yang ada dapat memperkuat dokumentasi dan pelaporan, Pelaksanaan audit jarak jauh lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja, Menghemat waktu dan tenaga.

Sedangkan kelemahan audit jarak jauh yaitu Audit jarak jauh menyulitkan dalam menjalin hubungan dengan auditee serta Kurangnya interaksi personal langsung membuka peluang terjadinya fraud

Contoh Teknik Remote Audit yang efektif

Pada saat adanya pandemi, kegiatan audit dilakukan secara remote atau bisa disebut dengan audit jarak jauh baik dari pihak auditor maupun pihak klien. Audit jarak jauh atau remote auditing merupakan audit yang dilakukan sebagian atau seluruhnya diluar lokasi klien dan tetap mencakup

seluruh area audit menggunakan teknologi digital untuk mendukung bukti audit ketika tidak memungkinkan berkunjung ke lokasi klien dan dilakukan komunikasi secara daring. Latar belakang dilakukan audit jarak jauh atau remote auditing pada KAP XYZ adalah adanya kondisi yang tidak memungkinkan untuk berkunjung ke klien secara langsung yang disebabkan adanya pandemi covid-19. Dampak covid-19 yang terjadi pada KAP XYZ selama satu tahun terakhir adalah dalam pemerolehan bukti audit dan juga exit meeting yang dilakukan secara online. Hal tersebut membuat pemeriksaan lapangan sedikit terganggu.

PT. ABC merupakan salah satu klien KAP XYZ di bidang laporan audit keuangan. Berdasarkan akta notaris, perusahaan ini memiliki ruang lingkup dan tujuan di bidang pembangunan, perdagangan umum, pertanian, pengangkutan darat, jasa, percetakan dan perbengkelan. Pada masa pandemi, PT. ABC melakukan audit untuk mengetahui apakah laporan keuangannya tidak mengandung salah saji material. Audit dilakukan secara jarak jauh

karena pertemuan tatap muka tidak diperbolehkan dan mematuhi aturan pemerintah tentang social distancing.

Penyesuaian yang dilakukan saat adanya pandemi adalah melakukan kegiatan secara daring untuk komunikasi melalui beberapa platform seperti zoom meeting, telepon, whatsapp, ataupun pengiriman data melalui google drive. Begitupun yang dilakukan oleh klien, PT. ABC juga melakukan prosedur audit yang sudah direncanakan dengan auditor secara Work From Home (WFH) dengan mengumpulkan semua data yang dibutuhkan oleh pihak auditor. PT. ABC juga melakukan komunikasi dengan manager ataupun karyawan lainnya yang berkepentingan melalui video teleconference ataupun telepon. Dalam pelaksanaan audit jarak jauh, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh auditor ataupun klien. Prosedur audit jarak jauh merupakan serangkaian proses atau tahap kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Berikut merupakan alur pelaksanaan audit jarak jauh yang

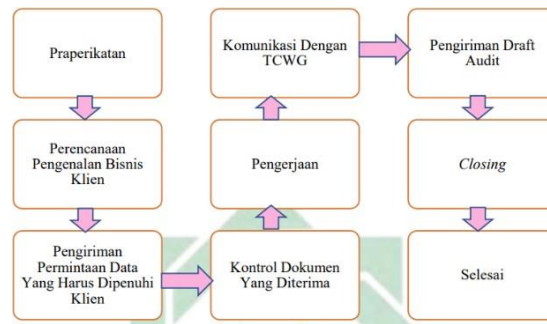
dilakukan oleh KAP XYZ :

Praperikatan merupakan kegiatan penandatanganan dan diskusi terkait isi perikatan antara auditor dengan klien.

1. Perencanaan pengenalan bisnis klien merupakan kegiatan untuk memahami klien lebih dalam seperti memahami industri klien, melakukan prosedur analitik, memahami struktur pengendalian intern serta menetapkan risiko pengendalian, menentukan materialitas dan resiko bawaan klien.
2. Pengiriman permintaan data yang harus dipenuhi klien merupakan permintaan auditor kepada klien atas dokumen yang dibutuhkan serta seluruh informasi-informasi pendukung.
3. Kontrol dokumen yang diterima merupakan aktivitas untuk memeriksa dan verifikasi dokumen.
4. Pengerjaan merupakan kegiatan penelusuran dan konfirmasi terhadap dokumen klien, apakah terdapat salah saji.

5. Komunikasi dengan TCWG (Those Charged With Governance) untuk mengkomunikasikan mengenai tanggung jawab auditor berkenaan dengan audit atas laporan keuangan serta temuan-temuan auditor yang signifikan.
6. Pengiriman draft audit yang

dilakukan melalui platform Gmail dengan bentuk soft file. Ketika ada beberapa data atau dokumen yang belum diterima, auditor KAP XYZ biasanya melakukan fieldwork atau kunjungan langsung ke klien untuk meminta data kembali kepada klien. Untuk stock opname dilakukan



- berbentuk soft file melalui email yang berisikan hasil audit yang akan diparaf klien sebagai bentuk persetujuan hasil audit yang kemudian akan dicetak menjadi sebuah laporan audit yang baku.
7. Closing merupakan prosedur terakhir dengan mengirimkan buku laporan hasil audit kepada klien.

dengan video call secara langsung kepada akuntan klien terhadap sampel yang ingin di audit. Tak hanya video call terkadang auditor juga melakukan kunjungan ke klien untuk stock opname. Pelaksanaan fieldwork saat melakukan audit jarak jauh dilakukan selama 1-2 hari saja.

Dalam melakukan audit jarak jauh, alur pelaksanaan diatas dilakukan secara daring atau online melalui beberapa platform. Namun berbeda pada tahap pengiriman permintaan data yang harus dipenuhi oleh klien dan apabila terdapat stock opname. Permintaan data awalnya

Kualitas hasil audit jarak jauh (remote auditing) yang dihasilkan oleh KAP XYZ di masa pandemi tetap komprehensif dan menyeluruh dengan pendekatan dan rencana audit yang lebih matang. Kualitas hasil audit yang dilakukan secara jarak jauh akan tetap sama dengan kualitas hasil audit konvensional, karena auditor tetap

harus mendapatkan bukti yang layak dan cukup untuk mendukung opini yang nantinya akan dikeluarkan. Selain itu, berbagai pemeriksaan alternatif akan dilakukan sesuai dengan keadaan klien yang diperiksa.

Untuk memastikan suatu bukti yang didapatkan dari klien benar adanya dan tidak ada pemalsuan dokumen, auditor selalu meminta dokumen alternatif seperti berita acara dan bukti pendukung yang dicocokkan dengan buku besar ataupun laporan keuangan internal perusahaan. Selain itu, dalam memastikan kebenaran bukti audit, auditor selalu meminta tanda tangan

kepadapihak yang berwenang pada lembar bukti audit tersebut. Maka, dalam memperoleh opini audit, tidak ada penurunan standard range atas penilaian suatu bukti audit. Sehingga auditor tidak merasa khawatir karena auditor memiliki cara untuk memastikan bahwa bukti tersebut bersifat andal dan dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas berdasarkan kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Tabel Kendala dan Penyelesaian Audit Jarak Jauh

No	Kendala	Solusi
1	Lemahnya sinyal internet dari pihak auditor ataupun klien	- Menyiapkan area yang memiliki sinyal yang kuat - Mencari sinyal internet yang memadai
2	Tidak dapat mengamati klien secara langsung	-Melakukan video call atau zoom meeting agar dapat menilai klien dengan seksama
3	Sulitnya menjalin hubungan baik dengan klien, yang menyebabkan kurangnya interaksi	-Selalu berkoordinasi dan berkomunikasi secara daring menggunakan alat komunikasi yang memadai
4	Banyaknya data yang harus dipenuhi dalam bentuk soft-file	- Memanfaatkan seluruh teknologi yang ada dalam pembuatan dokumen yang instan. - Meminta pihak IT perusahaan untuk membantu menyelesaikan seluruh dokumen

B. Referensi

<https://accounting.binus.ac.id/2020/07/08/pelaksanaan-proses-audit-jarak-jauh-remote-audit/>

<https://www.mii.co.id/Insight/Listing/2020/11/20/06/38/Audit%20Jarak%20Jauh>

<https://grhasia.jogjaprovo.go.id/berita/202/audit--pengertian-dan-jenis-audit#:~:text=Menurut%20Report%20of%20the%20Committee,kesesuaian%20antara%20asersi%20Dasersi%20tersebut>

https://digilib.uinsa.ac.id/58657/3/Zahra%20Arsyita_G02218025%20ok.pdf